

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Diptarina Yasmineen¹
Sri Hermawati²

Pasca Sarjana Universitas Gunadarma^{1,2}
Jl. Margonda Raya No. 100, Depok 16424, Jawa Barat^{1,2}
yasmineen@staff.gunadarma.ac.id¹
srihermawati@staff.gunadarma.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan tentang tata kelola perusahaan yang menghubungkan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh good corporate governance terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur. *Good Corporate Governance* diukur dari kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan dewan komisaris dan variabel pendukungnya berupa umur perusahaan (Age) dan leverage perusahaan dan Kualitas Pelaporan keuangan diukur melalui kuesioner yang disebarakan sebanyak 65 responden. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana. Sample penelitian adalah perusahaan manufaktur pada tahun 2012. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap *Kualitas Pelaporan Keuangan*; sedangkan *Dewan Komisaris*, *Kepemilikan Institusional*, *Kepemilikan Manajerial* dan *umur perusahaan (Age)* tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Kata Kunci : *Dewan Komisaris, Kepemilikan Manajerial, Leverage, Age, Kualitas Pelaporan Keuangan*

THE EFFECT OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE TO THE QUALITY OF FINANCIAL REPORTING IN MANUFACTURING COMPANIES

Abstract

This study describes the corporate governance linking between the various participants in the company who determine the direction of the company's performance: This study aims to determine the effect of good corporate governance to the quality of financial reporting in manufacturing companies. Good Corporate Governance is measured from institutional ownership, managerial ownership and the board of commissioners and supporting variables such as firm age (Age) and leverage enterprise and financial reporting quality is measured through a questionnaire distributed by 65 respondents. The statistical method used is a simple linear regression analysis. Sample research is a manufacturing company in 2012. Based on the results of hypothesis testing can be concluded that the leverage effect on the Quality of Financial Reporting; while BOC, Institutional Ownership, Managerial Ownership and firm age (Age) does not affect the quality of financial reporting.

Keywords: *BOC, Managerial Ownership, Leverage, Age, Quality of Financial Reporting*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu negara yang terkena krisis finansial Asia 1997-1998, Krisis finansial yang melanda Indonesia ini dipandang sebagai akibat lemahnya praktek Good Corporate Governance (GCG) pada korporasi atau perusahaan milik negara/daerah. Kondisi tata kelola perusahaan yang buruk ini, akan menyebabkan tidak tercapainya peningkatan nilai dan kinerja (*performance*) korporasi secara maksimal.

Survei yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai yang diberikan kepada perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk pelaksanaan GCG masih rendah, dibandingkan dengan negara-negara Asia lainnya.

Good Corporate Governance merupakan tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah kinerja perusahaan. Pelaksanaan *corporate governance* yang baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku akan membuat investor memberikan respon positif terhadap kinerja perusahaan dan nilai pasar perusahaan.

Pengertian kualitas pelaporan keuangan hingga saat ini masih beragam, namun pada prinsipnya pengertian kualitas pelaporan dapat dipandang dalam dua sudut pandang. Pandangan pertama menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berhubungan dengan kinerja keseluruhan perusahaan yang tercemin dalam laba perusahaan. Pandangan ini menyatakan bahwa laba yang berkualitas tinggi terefleksikan pada laba yang dapat berkesinambungan (*sustainable*) untuk suatu periode yang lama.

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Pada umumnya perusahaan didirikan dengan tujuan antara lain mendapatkan laba,

meningkatkan penjualan, maksimisasi nilai perusahaan. Dengan nilai perusahaan yang tinggi akan dapat meningkatkan jumlah laba.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur.

TINJAUAN PUSTAKA

Penelitian Fanani (2008), menguji kualitas pelaporan keuangan dengan faktor penentu dan konsekuensi ekonomis, pengujian terhadap faktor-faktor penentu kualitas laba menunjukkan bahwa faktor-faktor volatilitas penjualan, kinerja perusahaan dan klasifikasi industri berhubungan positif terhadap kualitas pelaporan keuangan factorial. Hidayat (2002) menemukan bahwa hampir semua variabel berpengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan kecuali *growth*, *leverage* dan *size* yang tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Mekanisme *corporate governance* dibagi menjadi dua kelompok, yaitu berupa internal mekanisme (mekanisme internal) seperti komposisi dewan direksi/komisaris, kepemilikan manajerial dan kompensasi eksekutif berupa mekanisme eksternal seperti pengendalian oleh pasar dan level *debt financing* (Barnhart dan Rosentein, 1998 dalam Herawaty, 2008). Praktek *corporate governance* dapat diprosikan dengan komposisi dewan komisaris, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen (Boediono, 2005).

METODE PENELITIAN

Objek penelitian adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2007-2012. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik sampling dengan menggunakan pertimbangan dan batasan tertentu sehingga

sampel yang dipilih relevan dengan tujuan penelitian. Peneliti menetapkan kriteria pemilihan sampel yang akan diteliti adalah :

1. Perusahaan-perusahaan manufaktur yang listing terus menerus di Bursa Efek Indonesia mulai tahun 2007-2012
2. Perusahaan-perusahaan yang selalu memperoleh laba selama tahun 2007-2012.
3. Perusahaan-perusahaan yang memiliki dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial
4. Perusahaan yang menerbitkan secara lengkap laporan keuangan maupun laporan keuangan tahunan (annual report) yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007-2012

Pengambilan kesimpulan dalam penelitian ini menggunakan metode hipotesis deduksi. Teknik analisis data dimulai dengan uji instrumen, menggunakan uji validitas dengan uji korelasi *Product Moment Pearson* ; uji realibilitas dengan *Cronbach's Alpha*, uji normalitas dan homogenitas, uji hipotesis dengan uji regresi, analisis koefisien penentu dan uji t. Metode penelitian sample yang digunakan adalah Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) .

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif, Pengujian ini dilakukan untuk menentukan nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata dan standar deviasi masing-masing variabel independen dan dependen dan analisis regresi, dalam

penelitian ini, metode analisis data dilakukan dengan metode statistika dan menggunakan bantuan software SPSS 17.0.0. Pengujian dilakukan setelah uji asumsi klasik. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan model regresi linier sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas dan Reliabilitas

Hasil seleksi sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada BAB III, diperoleh jumlah sampel sebanyak 31 perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Reliabilitas.

Sejauhmana kepercayaan dapat diberikan pada kesimpulan penelitian sosial tergantung antara lain pada akurasi dan kecermatan data yang diperoleh. Akurasi dan kecermatan data hasil pengukuran tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukurnya.

Dalam bab ini disajikan hasil analisis terhadap data yang telah terkumpul selama pelaksanaan penelitian. Analisis data yang dilakukan dalam bab ini adalah hasil data faktual yaitu kuesioner.

Dalam penelitian ini terdapat beberapa variabel yang digunakan diantaranya sebagai berikut :

Tabel 1. Variabel Operasional

Variabel	Pengukuran	Data
Kualitas Laporan Keuangan (Y) / Variabel Dependen	<ul style="list-style-type: none"> • Relevan • Penyajian Jujur • Keandalan • Dapat Dipahami • Kelengkapan 	Interval
Dewan Komisaris / KI (X ₁)	$KI = \frac{\text{Jumlahoutsidedirector}}{\text{Jumlahanggotadewan}}$	Rasio
Kepemilikan Institusional / INST (X ₂)	$\frac{\text{INST}}{\text{Totaljumlahsahamyangberedaraniinstitusi}}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial / MANJ	$\text{MANJ} =$	Rasio

Variabel	Pengukuran	Data
(X ₃)	$\frac{\text{Jumlah kepemilikan saham}}{\text{Total jumlah saham yang beredar dari manj}}$	
Leverage / Lev (X ₄)	$\text{Leverage} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
Age (X ₅)	Age / umur perusahaan diukur dengan logaritm jumlah bulan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)	Interval

Tabel 2. Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KLK	3.0968	.30054	31
KI	.3881	.25653	31
INST	.4566	.24731	31
MANJ	.3973	.22617	31
LEV	.4881	.26162	31
AGE	39.8387	14.87301	31

Berdasarkan tabel dapat dideskripsikan bahwa variabel perusahaan sampel memiliki rata-rata pada KLK sebesar 3096,8% ; sedangkan pada KI sebesar 388,1%, pada INST sebesar 456,6%, pada MANJ sebesar 397,3%, pada LEV sebesar 488,1% dan untuk Age sebesar 39838,7% . Besarnya nilai standar deviasi pada KLK sebesar 3005,4%; sedangkan pada KI sebesar 2565,3%, pada INST sebesar 2473,1%, pada MANJ sebesar 2261,7%, pada LEV sebesar 261,6% dan pada AGE sebesar 148730,1%.

Tabel 3. Uji Asumsi Klasik
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KI
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.3881
	Std. Deviation	.25653
Most Extreme Differences	Absolute	.204
	Positive	.204
	Negative	-.150
Kolmogorov-Smirnov Z		1.137
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel independen dan variabel dependen menunjukkan data terdistribusi secara normal, karena hasil signifi-

kansinya adalah 0,151 dan di atas nilai signifikansi 0,05 dengan kata lain variabel residual berdistribusi normal.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.567 ^a	.321	.185	.27128	2.170

a. Predictors: (Constant), AGE, MANJ, LEV, KI, INST

b. Dependent Variable: KLK

Berdasarkan tabel 4 dapat dilihat bahwa DW sebesar 2,170, nilai ini akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel sebanyak 31 ($n = 31$) dan jumlah variabel independen sebanyak 1 ($k = 1$), maka dari tabel statistika *Durbin-Watson*

didapatkan nilai batas bawah (DL) sebanyak 1,457 dan nilai batas (DU) sebesar 1,841. Nilai DW berada di antara DU dan 4-DL ($1,84 < 2,170 < 1,830$), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi baik positif maupun negatif.

Tabel 5. Uji Linieritas

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.000 ^a	.000	-.200	.27127669	.000	.000	5	25	1.000

a. Predictors: (Constant), AGE, MANJ, LEV, KI, INST

Dari tabel 5 diketahui nilai R^2 sebesar 0,000 dengan jumlah sebesar 31, $K = 6$ maka pada $\alpha = 0,05$ dengan $df (31-6) = 25$ nilai C^2 hitung = $25 \times 0 = 25$ karena nilai C^2

hitung lebih kecil dari C^2 tabel yaitu sebesar 37,66 maka dapat disampaikan model persamaan penelitian adalah linier.

Tabel 6. Perhitungan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.803	.248		11.294	.000
	KI	.098	.221	.084	.446	.660
	INST	-.343	.246	-.282	-1.393	.176
	MANJ	.040	.231	.030	.173	.864
	LEV	.604	.197	.526	3.070	.005
	AGE	.003	.004	.125	.688	.498

a. Dependent Variable: KLK

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.
2. Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.
3. Dewan Komisaris tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan
4. *Leverage* berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan
5. *Age* (Umur perusahaan) tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Saran

Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya memperluas variabel yang digunakan dalam mengukur pengaruhnya terhadap kualitas pelaporan keuangan. Hal ini diperlukan karena variabilitas dalam pelaporan keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Boediono, Gideon SB. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) VIII Solo*
- Braam, Geert. 2009. *Quality of Financial Reporting: measuring qualitative characteristics*
- Cohen, Daniel A. 2003. Quality of Financial Reporting Choice: Determinants and Economic Consequences. *Working Paper Northwestern University Collins*.
- Fanani, Zaenal. 2008. Kualitas Pelaporan Keuangan: Faktor-Faktor Penentu dan Konsekuensi Ekonominya. *2nd Accounting Conference, 1st Doctoral Colloquium and Accounting Workshop*
- Gelisha Dian Kharisma Putri. 2011. Pengaruh Struktur Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Umur Perusahaan terhadap Kinerja Intellectual Capital (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2009).
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Lanjutan dengan Program SPSS. Cetakan IV*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat. Widi. 2002. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang go public di Indonesia.
- Klein, April. 2006. Audit Committee, Board of Director Characteristics, and Earnings Management. *Working Paper Series*.
- Lee, Jimmy . 2010. *The Role of Accounting Conservatism in Firms Financial Decisions*.
- Murwaningsari, Ety. 2009. Hubungan Corporate Governance, Corporate Social Responsibilities dan Corporate Financial Performance Dalam Satu Continuum. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* , Vol.11, No. 1, hal: 30-41
- Pujiati, Diyah dan Widanar, Erman. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Inter-vening. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi Ventura*. Vol. 12, No. 1, hal: 71-86.
- Rizkiana, Risky. 2002. Pengaruh Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Kinerja Organisasi Perangkat Daerah (OPD) (Sensus pada Dinas-Dinas Pemerintahan Kabupaten Tasikmalaya)
- Siregar, Sylvia Veronica dan Utama, Sidharta. 2005. Pengaruh Kepemilikan, Ukuran Perusahaan, dan Praktek Corporate Governance Terhadap Pengelolaan Laba (Earning Management).

- Prosiding *Simposium Nasional Akuntansi VIII* . Solo 15-16 September 2005
- Sulistiyanto, H. Sri. 2008. *“Manajemen Laba, Teori dan Model Empiris”*. Jakarta : Grasindo
- Tarjo. 2008. “Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital:.. *Simposium Nasional Akuntansi 11. Pontianak*.
- Wahyudi, Untung dan Hartini Prasetyaning Pawestri. 2006. Implikasi Strktur Kepemilikan Terhadap Nilai Perusahaan: Dengan Keputusan Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) IX*. Padang.
- Yohana Indriani , 2010. Pengaruh Kualitas Auditor, Corporate Governance, Leverage dan Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Laba (Studi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2006-2008